

**PROGRAM BANTUAN BERAS MISKIN (RASKIN) DI DESA BANGKO
MAKMUR KECAMATAN BANGKO PUSAKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

Oleh: Miftah Khurohmi

Nomor Seluler : 081276464903

Dosen Pembimbing : Drs. H. Basri, M.Si

**Jurusan Sosioogi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik -Universitas Riau
Kampus Binawidya Jl. H.R Soebraantas Km. 12,5 Simpang Baru, Panam
Pekanbaru-Riau**

ABSTARAK

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui distribusi raskin dan untuk mengetahui respon keluarga miskin yang mendapatkan bantuan raskin. Adapun sampel berjumlah 59 responden yang berada di Desa Bangko Makmur Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang pengumpulan data di lakukan dengan cara observasi, kuesioner, wawancara dengan dipandu oleh pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukan bahwa distribusi raskin di Desa Bangko Makmur berjalan dengan baik dan lancar, kareana mayoritas responden 67,79% menyatakan baik artinya bahwa pendistribusian raskin dan penyaluran raskin di Desa Bangko Makmur Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sudah berjalan dengan baik. Sikap responden masyarakat penerima raskin di Desa Bangko Makmur Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sangat baik, mayoritas responden 100,00% merasakan manfaat dari program raskin yang di adakan oleh pemerintah setiap tahunnya.

Kata kunci: program bantuan, distribusi raskin

**PROGRAM HELP POOR RICE (RASKIN) IN THE VILLAGE BANGKO
AFFLUENT DISTRICTS DOWNSTREAM ROKAN DISTRICT PUSAKO**

Bay: Miftah Khurohmi

Number Seluler : 081276464903

Counsellor: Drs. H. Basri, M.Si

Department Of Sociology the Faculty of Social and Political Sciences

University of Riau, Pekanbaru

**Bina Widya Campus At HR. Soebrantas Street Km. 12,5 Simpang Baru
Pekanbaru Riau**

ABSTRACT

The research objective is to determine the distribution of Raskin and to evaluate the response of poor families who get help Rakin. The sample of 59 respondents were in subdistrict village Bangko Makmur District Bangko Pusako Rokan Hilir. Data was analyzed using descriptive method whit quantitative approach. That data collection is done by observastion, questionnaires, interviews, guided by the guidelinis for the interview. The results showed that the distribution of Raskin in Bangko Makmur villege goes well and smoothly because the majority of respondents 67,79% said good. This means that the distribution of Rakin Raskin and distribution in rural sub district Bangko Pusako Rokan Hilir already well underway. Raskin recipient community respondents attitudes in Bangko Pusako Rokan Hilir district very well, the majoritas of respondents 100,00% benefit from Raskin program organized by the government every year.

Keywords: aid program, the distribution of Raskin

Pendahuluan

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang hakiki dan harus dipenuhi. Bahkan pangan merupakan hak azasi setiap manusia. Begitu pentingnya sehingga dapat dikatakan bahwa pangan merupakan tonggak kehidupan dalam suatu wilayah, begitupun di suatu negara. Pemenuhan kebutuhan rakyat merupakan tanggung jawab dan kewajiban pemerintah. Khususnya di Indonesia, yang memiliki wilayah luas dan jumlah penduduk yang besar, sangat rawan terjadinya krisis pangan

Menurut Jan C. Breman pakar sosiologi dari Belanda hasil penelitiannya, menyatakan bahwa diberbagai pedesaan saat ini terjadi proses kemiskinan yang luar biasa akibat situasi krisis ekonomi yang berkepanjangan dan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan kontribusi.

Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan. Penanggulangan kemiskinan ditujukan untuk :

- 1) Meningkatkan kapasitas dan mengembangkan kemampuan dasar serta kemampuan berusaha masyarakat miskin.
- 2) Memperkuat peran masyarakat miskin dalam pengambilan keputusan kebijakan publik

yang menjamin penghargaan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak dasar.

- 3) Mewujudkan kondisi dan lingkungan ekonomi, politik, dan sosial yang memungkinkan masyarakat miskin dapat memperoleh kesempatan seluas-luasnya dalam pemenuhan hak-hak dasar dan peningkatan taraf hidup secara berkelanjutan.
- 4) Memberikan rasa aman bagi kelompok masyarakat miskin dan rentan.

Pengulangan kemiskinan dilaksanakan dalam bentuk: Penyuluhan dan bimbingan sosial. Pelayanan sosial. Penyediaan akses kesempatan kerja dan berusaha. Penyediaan akses pelayanan kesehatan dasar. Penyediaan akses pelayanan pendidikan dasar. Penyediaan akses pelayanan perumahan dan pemukiman penyediaan akses pelatihan, modal usaha, dan pemasaran hasil usaha.

Sejarah Program Raskin ini sebenarnya diawali dengan program operasi pasar khusus beras pada tahun 1998. Operasi ini merupakan tindak lanjut dari adanya krisis ekonomi pada pertengahan tahun 1997, disertai kemarau kering serta bencana kebakaran hutan dan ledakan serangan hama belalang dan hama wereng coklat yang telah menyebabkan penurunan produksi pangan secara nyata.

Raskin merupakan bagian tak terpisahkan dari program ketahanan pangan, utamanya bagi rumah tangga

sasaran. Rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) sebagai satu entitas program, sosok program raskin secara keseluruhan jauh lebih kompleks antara lain melibatkan dimensi hubungan antar lembaga dan antar tingkat pemerintahan, finansial, dan prosedur administratif.

Tujuan program Raskin adalah mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras. Program raskin adalah mengurangi beban pengeluaran rumah tangga sasaran melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan pokok dalam bentuk beras Sasaran program Raskin.

Perekonomian masyarakat desa Bangko Makmur sebagian masyarakatnya bisa dikatakan kurang mampu, mereka masih sangat membutuhkan bantuan dari pemerintah, begitu pula dengan fasilitas pembangunan-pembangunan desa lainnya sangat membutuhkan di antaranya: gedung sekolah, jalan-jalan, jembatan, puskesmas dan tempat ibadah. Mulai munculnya raskin di desa Bangko Makmur dari tahun 1999 sampai saat sekarang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menjumpai beberapa penerima beras miskin (RASKIN) dalam memenuhi kebutuhan pangan, program raskin perlu didukung agar masyarakat miskin benar-benar bisa merasakan manfaatnya, yakni dapat membeli beras berkualitas baik dengan harga terjangkau. Adapun beberapa masyarakat yang menceritakan, dalam penyaluran raskin pendistribusi raskin

berjalan dengan baik namun di temui ada beberapa kualitas beras yang kurang layak konsumsi, warna berubah dan berketu, begitujuga sikap masyarakat sangat antusias senang diadakan program bantuan raskin.

Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa pengelolaan program beras untuk rumah tangga miskin (Raskin) sudah seluruhnya efektif. Temuan awal ini perlu diuji kebenarannya secara ilmiah melalui penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Program Bantuan Beras miskin (Raskin) Desa Bangko Makmur. Kecamatan Bangko Pusako. Kabupaten Rokan Hilir, dengan rumusan masalah:**

1. Bagaimana distribusi raskin di Desa Bangko Makmur?
2. Bagaimana Respon Masyarakat Penerima Manfaat Raskin terhadap Program Raskin di Desa Bangko Makmur?

Tinjauan Pustaka

Bab ini akan mengemukakan teori yang penulis anggap relevan dengan permasalahan di dalam penelitian.

Teori Kemiskinan

Kemiskinan Zygmunt Bauman kemiskinan adalah diartikan kekurangan *material need*. Diartikan sebagai kondisi dimana seseorang atau komunitas kekurangan esensial untuk memenuhi standar kehidupan minimum yang terdiri dari sandang, pangan, papan (sumberdaya material).

2.1. Penyebab Kemiskinan

Ada dua kondisi yang menyebabkan kemiskinan terjadi, yaitu kemiskinan:

- a. kemiskinan alamiah adalah kemiskinan yang terjadi disebabkan sumber daya alam yang terbatas, terbatasnya atau rendahnya penggunaan alat cangih (teknologi) serta adanya bencana alam.
- b. Kemiskinan buatan adalah kemiskinan yang terjadi di akibatkan lembaga-lembaga yang ada di masyarakat membuat sebagian anggota masyarakat tidak dapat mampu menguasai sarana ekonomi dan berbagai fasilitas lainnya yang tersedia sehingga mereka tetap miskin.

2.2. Program Pengentasan Kemiskinan

Dalam penanganan kemiskinan perlu mempertimbangkan beberapa sudut pandangan strategis (Mubyarto, 2002), sebagai berikut:

- a. Indikator keberhasilan individu perlu dikomplemen dengan prestasi kelompok dan masyarakat.
- b. Paradigma penanggulangan kemiskinan dengan pengakuan terhadap potensi partisipatif dan modal sosial kaum miskin untuk mengembangkan diri.
- c. Kewenangan menentukan sendiri aktivitas penanggulangan kemiskinan, dan meniadakan ego-sektoral

yang bersifat tumpang tindih, tidak efektif, dan kurang efisien.

- d. Menumbuhkan sendiri prinsip transparansi dan akuntabilitas ditingkat masyarakat desa.
- e. Melakukan reposisi peran pihak-pihak luar desa dari agen pembangunan menjadi fasilitator pemberdayaan.
- f. Percepatan transformasi struktural ekonomi perdesaan melalui pengembangan strategi pertumbuhan inklusif sektor pertanian dan pedesaan

2.3. Aspek Legalitas Program

Indonesia memiliki perhatian terhadap kelompok ini, hal ini mengindikasikan adanya perhatian khusus bagi mereka yang secara di kelompokkan sangat miskin dan tidak dapat di selesaikan dengan cara strategi ekonomi yang normal, dengan artian lain pemerintah mengartikan sebagai kewajiban sosial dengan memberikan bantuan-bantuan yang berformat hibah, sebagaimana umum ditemukan pada program-program penanggulangan kemiskinan yang menggunakan format ekonomi produktif maupun ekonomi bersubsidi.

Dasar hukum utama program penanggulangan kemiskinan adalah UUD 1945, pada pasal 34 1945 amademen keempat yang disahkan tanggal 10 Agustus 2002, yang terdiri dari empat ayat, dicantumkan secara jelas landasan program kemiskinan, sebagai berikut:

1. Ayat 1. Fangembankir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara Negara.

2. Ayat 2. Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan.
3. Ayat 3. Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Ayat 4. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pada pasal ini diatur undang-undang

2.4. Teori Tindakan Sosial

Weber membedakannya ke dalam empat tipe. Semakin rasional tindakan social itu semakin mudah pula dipahami. Empat tipe tindakan social tersebut antara lain: Rasionalitas instrumental, Rasionalitas berorientasi nilai, tindakan tradisonal dan tindakan afektif.

1. Rasional Instrumental (Zwerkrationalit)

Tindakan diarahkan apabila tujuan, alat dan akibatnya diperhitungkan dan dipertimbangkan secara rasional. Tindakan ini ditentukan oleh harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia, harapan-harapan ini digunakan sebagai syarat atau sarana untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya dan perhitungan yang rasional.

2. Rasionalitas Nilai

Tindakan yang ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku etis, estetis, religius

atau bentuk perilaku lain, yang terlepas dari prospek keberhasilannya.

3. Tindakan afektif

Tindakan yang dibuat-buat. Dipengaruhi oleh perasaan emosi dan kepura-puraan si aktor. Tindakan ini sukar dipahami. Aksi adalah afektif manakala faktor emosional menetapkan cara-cara dan tujuan-tujuan daripada aksi.

4. Tindakan Tradisional

Tindakan yang dilakukan karena kebiasaan, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Menurut Weber tindakan ini bersifat non rasional. Tindakan ekonomi biasanya tidak berada dalam ruang hampa, suatu ruang yang tidak melibatkan hubungan sosial dengan orang atau kelompok lain. Tapi, pada umumnya sebuah tindakan ekonomi terjadi dalam konteks hubungan sosial dengan orang lain.

Jenis Penelitian

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian yaitu tentang Program Bantuan Beras Miskin (Raskin) Desa Bangko Makmur. Kecamatan Bangko Pusako. Kabupaten Rokan Hilir.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa Bangko Makmur Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Lokasi ini di pilih dikarenakan menarik untuk di teliti mengenai program bantuan yang di berikan oleh

pemerintah yaitu program bantuan beras miskin. Saat ini desa Bangko Makmur memiliki penduduk dengan jumlah 720 jiwa, yang terdiri dari 59 kepala keluarga (KK) dan yang tergolong orang-orang kurang mampu (miskin).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin ataupun akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah penerima pemanfaat penerimaan beras miskin (raskin) yang ada di desa Bangko Makmur yaitu sejumlah 59 orang. Sampel adalah sebagian anggota yang dapat mewakili populasi yang di ambil dengan menggunakan teknik tertentu. Sampel daam penelitian ini adalah penerima manfaat pemerintah beras miskin (raskin) di desa Bangko Makmur, masyarakat yang di anggap miskin mendapatkan banatauan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Desa Bnagko Makmur dengan jumlah populasi 59 orang. Dan yang dijadikan sampel sebanyak 59 orang dan semuanya adalah masyarakat Desa Bangko Makmur yang mendapatkan program bantuan Raskin, Tanggapan Responden Tentang Bagaimanakah Pendistribusian Raskin dan Penyaluran Raskin ini, Sudah Berjalan Dengan Baik, yang menyatakan baik 40 orang dengan peresentase 67,79% , menyatakan kurang baik 9 orang dengan peresentase 15,25%, dan menyatakan tidak baik 10 orang dengan peresentase 16,94%. dan dari segi waktu yang menyatakan tepat waktu pendistribusian 34 orang dengan peresentase 57,62%, perdistribusian

menerima raskin tidak tepat waktu 25 orang persentase 42,38% serta kualitas beras raskin layak dikonsumsi 30 orang peresentasenya 50,88%, kurang layak konsumsi 20 orang persentase 33,90%, tidak layak konsumsi 9 orang persentase 15,25%. Sikap responden masyarakat penerima bantuan raskin di Desa Bangko Makmur sangat baik keseluruhan responden berjumlah 59 orang persentase 100,00% , begitupula sikap responden merasakan puas sekitar 34 orang persentase 57,62%, merasa kurang puas 22 orang persentase 37,29 % dan tidak puas 3 orang persentase 5,09%.

Analisis Data

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, maka teknik analisis dari temuan-temuan lapangan (baik berupa data dan informasi hasil pengisian angket atau kuisisioner, wawancara, catatan lapangan dokumentasi, dan lain sebagainya) dengan cara menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci mengenai masalah yang akan diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dari laporan penelitian berupa angket/kuisiner yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisa dan dituturkan dalam bentuk kalimat untuk kemudian ditarik kesimpulan. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya dijelaskan dalam bentuk angka-angka sehingga memberikan suatu kesan lebih mudah difahami maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang keberadaan gejala tersebut. Hasil analisis tersebut

biasanya berupa data dalam bentuk tabel.

Alasan dan Latar Belakang Masyarakat Menerima Bantuan Beras Miskin(Raskin) desa Bangko Makmur , kecamatan Bangko Pusako:

1. Adapun masyarakat menerima bantuan raskin dikarenakan perekonomian dinilai kurang mampu
2. Adapun masyarakat menerima bantuan raskin dikarenakan harganya lebih murah dibandingkan harga beras di pasar pada umumnya.
3. Adapun masyarakat menerima bantuan raskin yaitu untuk membantu kebutuhan pangan rumah tangga masyarakat miskin. Program bantuan beras miskin atau yang di singkat sebagai RASKIN di desa Bangko Makmur berjalan cukup baik. Hal ini dilihat dari beberapa hal, diantaranya distribusi raskin di desa Bangko Makmur berjalan dengan baik dan lancar, sikap respon masyarakat penerima manfaat beras raskin terhadap program raskin di Desa Bangko Makmur sangat baik sebagian besar responden merasakan manfaatnya dari program beras murah. begitu juga responden merasa puas dengan adanya program beras raskin, serta responden responden merasakan program raskin membantu memenuhi kebutuhan pangan.
4. Adapun masyarakat yang mendapatkan program bantuan raskin di desa Bangko Makmur agar lebih meningkatkan pemahaman tentang di adakan bantuan raskin, atau bantuan lainnya, agar jadi lebih mengerti dan sehingga pemerintah mengetahui keluhan-keluhan mengenai beras yang di terima.
5. Adapun masyarakat penerima bantuan beras murah (raskin) diharapkan dapat perhatian lebih, dari pemerintah dalam mengawasi dan mengontrol pendistribusian beras raskin agar berjalan saseuai harapan.
6. Adapun pihak Kecamatan Bangko pusako dan pihak desa Bangko Makmur harus benar-benar melaksanakan fungsi kontrol terhadap pelaksanaan program raskin di daerah kecamatan bangko pusako khususnya kepenghuluhan desa bangko makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Ankie mm. Hoogvelt. 1976. *Sosiologi Masyarakat Sedang Berkembang*. Penyudur: Alimandan. Penerbit, cv. Rajawali. Jl, kelapa cangkir barat VI FN. 14-15 Kelapa Gading Jakarta 14240.
- BKKBN, 1993. *Petunjuk Teknis Pencatatan dan Pelaporan Pendataan Keluarga Sejahtera Gerakan KB Nasional*, BKKBN Pusat, Jakarta.

- Dhinda. 2013, Teori hierarki kebutuhan maslow dan Abraham maslow, Sosiologi Ekonomi.
- Damsar. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Kencana Prenada Media group, Jl. Tambora raya no 23 Rawamangun, Jakarta.2011.
- Darto Harnoko. 1993. Perkampungan di Perkotaan Sebagai Wujud Proses Adaptasi Sosial. Bandung.
- Ekowati, Lilik. 2005. *Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi atau Program*. Surakarta : Pustaka Cakra. Semarang.
- Fred W Ringgs 1988. Administrasi Negara-negara Berkembang. Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh Tim Penerjemah Yasogama, CV.Rajawali. Jakarta.
- Nugroho, Riant. 2003. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Robert chmbersh. 1989. *Pembangunan Desa : Mulai dari Belakang* : penerjemah Pepep Sudrajat: Pengantar, M. Dawam Rahardjo. LP3ES. Jakarta
- Siagian, Sondang. 1983. *Administrasi Pembangunan*. CV Haji Masagung. Jakarta.
- Soediono M. Tjondronegoro.1999. *Keping-Keping Sosiologi dari Pedesaan*. Bogor.
- Tim Crescent Menuju Masyarakat Mandiri Pengembangan Modal Sistem Keterjaminan Sosial. 2003. PT Gramedia Pustaka Utama Jl Palmerah Barat 33-37. Jakarta.
- Thoha, Miftah. 2002. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- The Kian Wie, 1983, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, LP3ES, Jakarta.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. Metode Penelitian Sosial Edisi Kedua. Sinar Grafika Offeset. Jakarta.

SEKRIPSI

- Heri Risal Bungkaes H. Posumah, Burhanuddin kiyai. 2008. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kec Gemah Kab Kepulauan Talaud*.
- Mariyam Musawa. 2008. *Setudi Implementasi Program Beras Miskin (RASKIN) di Desa. Gajah Mungkur Kec Gajah Mungkur, Kab, Semarang*.
- Pedro Harmoko. Efektivitas Program Raskin di Kecamatan Banjar Sari Kota Suakaarta Tahun 2009. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, USM.

Riani Tami. 2006. Pemerintah dan Koordinasi Sosialisasi Pelaksanaan Program Raskin di Desa Wono Sari Lampung.

Yose Herman Panjaya. 2011. Evaluasi Pelaksanaan Program Raskin di kota Semarang.

Website

[http://m.daririau.com/red-9017120-2015-peduli-masyarakat-miskin-pemkab-rohil-gratiskan-raskin.](http://m.daririau.com/red-9017120-2015-peduli-masyarakat-miskin-pemkab-rohil-gratiskan-raskin)
Http:// www./ Journal Acta Diurna Edisi April 2013.

[http://ilhamaulana.com/2015/12/definisi-kemiskinan-menurut-para-ahli.htm.](http://ilhamaulana.com/2015/12/definisi-kemiskinan-menurut-para-ahli.htm)

[http://fajarweiz.com./2011/12/makalah kemiskinan sosiologi.htm.](http://fajarweiz.com./2011/12/makalah-kemiskinan-sosiologi.htm)

[http://giovanidwictora.wodrpress.com/2014/07/05/beras-miskin.](http://giovanidwictora.wodrpress.com/2014/07/05/beras-miskin)

[www. blogspot.com.](http://www.blogspot.com) *Bantuan Beras Bersubsidi.*

[www. Bapeda-Jabar.go.id.](http://www.Bapeda-Jabar.go.id)

[www. Fajarweiz. blogspot.com/2011/12/makalah kemiskinann-sosiologi. htm.](http://www.Fajarweiz.blogspot.com/2011/12/makalah-kemiskinann-sosiologi.htm)